

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks ( *holistik kontekstual* ) melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri sebagai instrumen inti.

Sedangkan penelitian kualitatif memiliki ciri-cirinya sebagai berikut:

1. Penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung.
2. Penelitian kualitatif sifatnya diskriptif analitik.
3. Tekanan penelitian kualitatif ada pada proses bukan hasil.
4. Penelitian kualitatif sifatnya induktif
5. Penelitian kualitatif mengutamakan makna.<sup>1</sup>

Adapun jenis penelitian ini adalah *naturalistik* yang berusaha menjawab permasalahan, memerlukan pemahaman secara mendalam dan menyeluruh mengenai obyek yang diteliti guna menghasilkan kesimpulan-kesimpulan penelitian dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian Dan P enilaian Pendidikan* ( Bandung: Sinar Baru, 1989 ), 7.

<sup>2</sup> Ibid., 7

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran penelitian sangat penting. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.<sup>3</sup>

## **C. Lokasi Penelitian**

Peneliti ini mengambil objek penelitian di lembaga pendidikan SMK AL AMIN Kota Kediri , tepatnya di jalan raya ngasinan rejomulyo kota Kediri.

## **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sedangkan Data merupakan informasi atau fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penelitian di lapangan yang bisa dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena atau untuk mendukung teori. Data tersebut disajikan dalam bentuk uraian kata (deskripsi). Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan tertulis maupun, lisan.<sup>4</sup>

## **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh dan mengumpulkan data dalam penelitian ini. Penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi yang

---

<sup>3</sup> Lexy, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Rosdakarya., 1993),121.

<sup>4</sup> Sugiono, *Metodelogi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta,2011), 145

satu sama lain saling berkaitan. Sebagaimana yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data.

a. Observasi

Observasi adalah “suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis”.<sup>5</sup> Data yang diperoleh dari hasil observasi ini penulis catat dalam lembar observasi. Ada tiga komponen yang harus diamati yaitu: ruang ( tempat ), pelaku dan kegiatan (aktivitas) antara lain tentang: sarana dan prasarana di lembaga pendidikan SMK AL AMIN Kediri.

b. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan peneliti dengan informan. Dengan memasuki alam pikir informan. Peneliti melakukan wawancara secara terbuka. Tidak berstruktur dengan situasi yang ada.

Pelaksanaan wawancara tersebut dilakukan terhadap seluruh pihak yang terkait, antara lain: guru, peserta didik, kepala sekolah Di lembaga pendidikan SMK AL AMIN Kediri

Pendekatan pelaksanaan wawancara ini. Menggunakan garis besar pokok-pokok topik yang akan dijadikan pegangan. Dan dalam wawancara ini penulis menggunakan pedoman wawancara berstruktur yaitu pedoman wawancara yang disusun secara rinci.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 225

<sup>6</sup> Ibid. 70,

### c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku atau majalah, notulen rapat dan sebagainya. Antara lain: yaitu sejarah berdirinya, jumlah siswa, struktur organisasi di lembaga pendidikan SMK AL AMIN kota Kediri , jadwal pelajaran, kebijakan kepala sekolah, hasil rapat dan lain-lain.<sup>7</sup>

## F. Analisis Data

Analisis data dalam hal ini dilakukan terus menerus sejak awal penelitian, dan selanjutnya sepanjang penelitian ini. Jadi, semenjak memperoleh data dari lapangan. Baik yang diambil dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi langsung dipelajari, dirangkum setelah itu dianalisis sampai akhir penelitian. Berarti selama penelitian berlangsung peneliti sudah berupaya mencari makna data yang diperoleh. Kemudian dicoba mengambil kesimpulan sementara itu peneliti mengadakan observasi dan wawancara lagi untuk mengecek kebenaran, yang biasanya disebut “triangulasi” yaitu memperoleh informasi dari beberapa pihak. Kemudian disimpulkan lagi dan begitu seterusnya sampai penelitian berakhir.<sup>8</sup>

Untuk mengolah data kualitatif supaya dapat diambil kesimpulan atau makna yang valid. Maka dalam penelitian kualitatif ini, analisis data menggunakan langkah:

### 1. Reduksi data

---

<sup>7</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian KUALITATIF; Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) , 165

<sup>8</sup> Burhan Bungin (Ed), *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001),157

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan yang dilakukan dengan membuat ringkasan dari data-data yang diperoleh penulis dilapangan. Data yang diperoleh dalam lapangan kemudian ditulis dalam bentuk uraian atau laporan yang rinci. Laporan-laporan itu perlu di reduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok. Difokus pada hal-hal yang penting. Dicari tema atau polanya. Jadi laporan lapangan sebagai bahan “mentah” disingkatkan. Direduksi, disusun lebih sistematis. Ditonjolkan pokok-pokok yang penting, sehingga lebih mudah di kendalikan. <sup>9</sup>

## 2. Penyajian data atau display data

Display data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Dengan display data ini akan membantu peneliti untuk dapat melihat gambar keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data hasil penelitian. Dalam hal ini peneliti membuat matrik untuk data, agar peneliti dapat menguasai data dan tidak tenggelam dalam tumpukan detail.<sup>10</sup>

## 3. Mengambil kesimpulan dan verifikasi

Verifikasi atau mengambil kesimpulan adalah langkah yang terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data dengan terus menerus, baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa kesimpulan bisa dibuat longgar dan terbuka

---

<sup>9</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 63.

<sup>10</sup> Cbolid Narbuko & Abu Achmedi, *Metodelogi Penelitian*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 72.

kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan. Pada penarikan kesimpulan ini peneliti berusaha untuk mencari makna data yang dikumpulkan. Untuk itu peneliti mencoba mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya. Jadi dari data yang diperoleh penelitian sejak mulanya mencoba mengambil kesimpulan. Kesimpulan tersebut senantiasa harus diverifikasi selama penelitian berlangsung, verifikasi dapat singkat dengan mencari data baru.<sup>11</sup>

Ketiga macam kegiatan analisis tersebut saling berhubungan dan berlangsung terus selama penelitian dilakukan. Jadi analisis adalah kegiatan yang kontinyu dari awal sampai akhir penelitian.

Untuk keperluan “auditing” sebaiknya proses analisis itu dicatat, didokumentasikan agar penilai dapat meneliti dan memahami apa yang dilakukan oleh peneliti.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memperoleh data yang obyektif, diperlukan teknik pemeriksaan, pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan pada, derajat kepercayaan (kridibility).

Penerapan derajat kepercayaan ini berfungsi melakukan inkuiriti sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuanya dapat dicapai.

---

<sup>11</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, 129.

Menurut Lexy J. Moloeng, terdapat tiga dari tuju kriteria kridebilitas dari tehnik. Yaitu ketekunan pengamatan, triangulasi dan perpanjangan keikutsertaan peneliti.

1. Ketekunan pengamatan atau kedalaman observasi

Ketekunan pengamatan di sini untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari yang kemudian memusatkan diri pada ha-hal tersebut secara rinci.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang bermanfaat sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Tehnik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya.<sup>12</sup>

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

---

<sup>12</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 178

- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang terkait.

### 3. Perpanjangan Keikut Sertaan

Sebagai ciri-ciri penelitian kualitatif yaitu peneliti sebagai instrumen pengumpulan data. Keikutsertaan peneliti sangatlah menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.<sup>13</sup>

Perpanjangan keikutsertaan maksudnya hal ini akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena peneliti dapat menguji ketidakbenaran observasi yang diperkenalkan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden dan membangun kepercayaan subyek. Hal ini guna mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Moleong dalam melakukan penelitian kualitatif ada empat tahapan yang harus dilalui yaitu “tahap sebelum ke lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisa dan tahap laporan”.<sup>14</sup> Dengan penjelasan sebagai berikut:

- 1) Tahap sebelum kelapangan

---

<sup>13</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, ( Yogyakarta: Andi Afset, 1987 ) 42

<sup>14</sup> Moleong, *Metodologi*, 85

Meliputi kegiatan : Menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian konsultasi penelitian kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perizinan dan seminar proposal penelitian.

2) Tahap pekerjaan lapangan

Meliputi kegiatan: Memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

3) Tahap analisis data meliputi

Organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.

4) Tahap penulisan laporan meliputi kegiatan:

Penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan perbaikan hasil konsultasi.